



H. Rahmat Raharja, S.Pd.,M.Pd.I., Hj. Alissa Qotrunnada Munawaroh, Ayu Dewita S.Sos., MAB., dan Drs. Harianto Oghie, M.A., berfoto bersama

CETAK GENERASI BERKARAKTER

Panggung Apresiasi Revolusi Mental EGI SMK Ma'arif 1 Wates: Bukti Nyata Etos Kerja, Integritas, dan Gotong Royong Membentuk Generasi Unggul

Ma'News – Yogyakarta – 21/09/2024 – Program revolusi mental yang menekankan etos kerja, integritas, dan gotong royong memiliki peran krusial dalam membentuk lingkungan sekolah yang positif dan produktif, sebagaimana dibuktikan melalui acara Panggung Revolusi Mental EGI di SMK Ma'arif 1 Wates. Bagi siswa, nilai-nilai ini menumbuhkan semangat belajar yang tinggi, disiplin, kejujuran, serta kemampuan bekerja sama dalam tim, yang tercermin dalam berbagai penampilan dan karya siswa pada acara tersebut. Sementara itu, bagi guru, revolusi mental mendorong terciptanya budaya kerja yang profesional, penuh dedikasi, dan berintegritas, serta memperkuat kolaborasi antar guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas, hal ini terlihat dari inovasi-inovasi pembelajaran yang dipresentasikan oleh para guru.

Acara Panggung Apresiasi Penguatan Nilai-nilai EGI di SMK Ma'arif 1 Wates ini dihadiri oleh tamu-tamu penting seperti Ayu Dewita S.Sos., MAB., selaku Perwakilan dari Kemenko PMK RI, Hj. Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid sebagai Ketua PBNU dan Drs. Harianto Oghie, M.A., selaku Sekretaris LP Ma'arif NU sekaligus mewakili Prof. Dr. H. M. Ali Ramdhani, STP.,MT., Ketua LP Ma'arif NU PBNU yang berhalangan hadir.

Bersambung halaman 2..



Talkshow bersama Ayu Dewita, Alissa Wahid, dan Harianto Oghie

Selain itu hadir K. Luqman Arifin Fathul Huda, ST., selaku Ketua PCNU Kab. Kulon Progo, Hasan Saifullah sebagai Ketua Satgas GKMNU Yogyakarta, Muhammad Arifuddin sebagai Ketua Satgas GKMNU Kab. Kulon Progo, Muhammad Abdurrozaq sebagai Ketua PC IPNU Kab. Kulon Progo, Normala Septiningsih sebagai Ketua PC IPPNU Kab. Kulon Progo. Hadir juga Drs. Sugeng Rohadi, M.Pd., Pengawas Sekolah sekaligus mewakili Kepala Balai Pendidikan Menengah Kab. Kulon Progo, Heru Santoso, S.Pd., M.Eng., yang berhalangan hadir, Wakil Rois Syuriyah PCNU KP sekaligus anggota Dewan Pembina Sekolah, Drs. K.H. Wasiludin, Mustasyar PCNU KP sekaligus Dewan Pendiri sekolah, Drs. H. Ahmad Subangi, Pengurus Komite Sekolah, terakhir hadir juga Tim GKMNU, Perwakilan Industri Mitra dan Kepala Sekolah SMK, SMA, SLB Ma'arif NU DIY.

Acara dimulai dengan sambutan pertama dari Deputi Bidang Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan, dan Prestasi Olahraga Kemenko PMK, Prof. Warsito, S.Si.,DEA.,Ph.D. melalui kanal Zoom, Beliau menegaskan pentingnya EGI dalam semua lini kehidupan. Di lingkungan sekolah, revolusi mental nilai-nilai EGI berperan penting dalam membentuk generasi penerus bangsa serta guru yang berkualitas. Etos kerja yang tinggi mendorong siswa untuk belajar dengan tekun dan berprestasi, gotong royong menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan saling mendukung, sementara integritas membentuk karakter siswa yang jujur dan bertanggung jawab.



Sambutan Kepala Sekolah SMK Ma'arif 1 Wates

Sambutan kedua disampaikan oleh H. Rahmat Raharja, S.Pd.,M.Pd.I., selaku Kepala SMK Ma'arif 1 Wates. Beliau mengucapkan terimakasih kepada semua tamu undangan yang sudah hadir pada acara ini. Beliau juga mengucapkan rasa terimakasih kepada PBNU, Kemenko PMK dan LP Ma'arif PBNU yang telah menunjuk dan mempercayakan SMK Ma'arif 1 Wates sebagai sasaran *pilot project* Program Revolusi mental Penguatan EGI. Selain itu juga beliau menjelaskan produk Program Penguatan EGI yang sudah berjalan selama hampir 1 bulan di SMK Ma'arif 1 Wates. Terakhir Rahmat berharap dengan semakin majunya kualitas dari sumber daya SMK Ma'arif 1 Wates, semoga bisa menjadi aset seluruh masyarakat Kulon Progo, NU dan juga LP Ma'arif NU.

Kemudian dalam sambutan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah, Ketua LP Ma'arif NU PWNU, Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., berpesan agar zona EGI terus diupayakan optimal demi membentuk kader NU yang produktif, kompetitif, loyal, dan berintegritas. Apa yang sudah dilatihkan perlu didalami dan dikembangkan. Sekolah lain di bawah LP Ma'arif NU juga perlu "dituliri" agar program ini lebih bergaung dan berkembang.

Bersambung halaman 3..



Ayu Dewita S.Sos., MAB., Hj. Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid, dan Drs. Harianto Oghie, M.A. mengisi acara *talkshow* di acara Panggung Revolusi Mental

"Ibu Ketua berpesan agar Program Revolusi Mental ini tidak berhenti sampai di sini. Spirit EGI harus terus ditanamkan, dibudayakan, dan dibudidayakan. Beliau juga meminta maaf tidak dapat membersamai kita karena ada tugas lain yang tidak bisa ditinggalkan", ujar Kepala SMK Ma'arif 1 Wates memamitkan.

Acara ini juga dimeriahkan oleh berbagai macam penampilan dari siswa-siswi SMK Ma'arif 1 Wates. Di antaranya yaitu tari Sekar Menoreh, Drama Penguatan Nilai EGI, *Talkshow*, Tari Angguk, Tari Gedruk, Jathilan, dan juga *Flashmob*. Adapun acara inti dari Panggung Apresiasi Revolusi Mental EGI adalah *talkshow* bersama dengan pemateri yang sangat hebat, yaitu Ayu Dewita S.Sos., Hj. Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid, dan Drs. Harianto Oghie, M.A., dengan H. Rahmat Raharja, S.Pd.,M.Pd.I., sebagai moderator.

Dalam *talkshow*, diterangkan apa yang menjadi harapan pemerintah khususnya Kementerian Koordinator PMK RI dengan diimplementasikannya program ini di sekolah-sekolah, kemudian dasaran yang menjadikan PBNU dan LP Ma'arif NU ingin bekerjasama dengan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI untuk dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah Ma'arif Nahdlatul Ulama.

Harapan Pemerintah

Ayu Dewita S.Sos., MAB., menjelaskan dalam *talkshow* terkait harapan pemerintah terhadap program ini. SMK Ma'arif 1 Wates patut berbangga karena telah berhasil mengintegrasikan Nilai-Nilai EGI ke dalam sistem pendidikan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa tidak hanya sekadar teori, melainkan telah diimplementasikan melalui habituasi dan pembelajaran di sekolah. Dengan harapan program ini terus berlanjut, SMK Ma'arif 1 Wates optimis bahwa nilai-nilai tersebut akan tertanam kuat dalam karakter setiap siswa, membentuk generasi penerus bangsa yang berintegritas dan berakhlak mulia.

Di tengah arus globalisasi yang semakin deras, semangat revolusi mental terus digaungkan untuk mendorong terciptanya masyarakat Indonesia yang berdaya saing tinggi. Ayu Dewita juga berharap Revolusi Mental tidak hanya sekadar jargon, tetapi kini diterjemahkan dalam aksi nyata melalui penanaman nilai-nilai etos kerja, gotong royong, dan integritas (EGI) di berbagai lapisan masyarakat khususnya di sekolah-sekolah. Pemerintah pun berkomitmen untuk menciptakan ekosistem yang mendukung kreativitas dan kemandirian individu dalam menciptakan lapangan kerja, sekaligus meningkatkan daya saing bangsa di kancah internasional.

Bersambung halaman 4..



Beberapa suasana dan produk dari P5 dan Program Revolusi Mental Nilai-Nilai EGI di SMK Ma'arif 1 Wates

Berkolaborasi

Sementara itu, Hj. Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid menjelaskan alasan kerjasama PBNU dengan pemerintah dalam mengimplementasikan program revolusi mental nilai-nilai EGI di sekolah yaitu bertujuan untuk memperkuat akhlak Nahdhiyyin Nahdhiyyat. Sekolah dipandang sebagai ruang ideal untuk penguatan nilai-nilai revolusi mental, dan beliau merasa senang melihat anak-anak mampu menerjemahkan nilai-nilai EGI. Kekhasan NU terkait dengan karakter *Mabadi Khairu Ummah* menjadi motivasi utama dalam menjalankan program ini. Selain itu, tantangan integritas di Indonesia juga menjadi perhatian, dan kelima karakter *Mabadi Khairu Ummah* memiliki keterkaitan erat dengan prinsip EGI.

Alissa Wahid juga menjelaskan bahwa daya saing menjadi kunci penting bagi Indonesia untuk mengejar ketertinggalannya. Diakui bahwa saat ini Indonesia masih memiliki daya saing yang relatif rendah dibandingkan negara-negara lain. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai EGI menjadi krusial untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing secara global. EGI bukan sekadar teori, melainkan telah terbukti berkorelasi positif dengan kesuksesan individu. Seperti halnya bernafas dengan oksigen, EGI merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk mencapai potensi maksimalnya.

Mabadi Khairu Ummah dan EGI

Terakhir Drs. Harianto Oghie, M.A. menegaskan komitmen LP Ma'arif NU dalam menerapkan nilai-nilai EGI di sekolah Ma'arif dengan menekankan keabadian nilai-nilai *Mabadi Khairu Ummah* dan EGI. Kurikulum nasional Aswaja yang telah dicanangkan di satuan pendidikan Ma'arif, dengan Yogyakarta sebagai kota perintis, akan mengajarkan nilai-nilai *Mabadi Khairu Ummah* yang selaras dengan prinsip EGI. Program EGI diharapkan mendorong pelajar untuk lebih aktif dan akan diimplementasikan secara mandiri di semua sekolah Ma'arif NU.

Semua narasumber berharap program ini dapat terus berlanjut dan dijalankan di SMK Ma'arif 1 Wates. Karena program ini merujuk kepada perubahan karakter individu maka bisa menjadi jalan untuk meraih Indonesia Emas 2045. Program EGI akan diimbaskan kepada semua sekolah Ma'arif secara mandiri. Selain itu, Program ini harus rutin dilakukan dievaluasi, dengan begitu sekolah bisa lebih meningkatkan kualitas nilai-nilai EGI yang sudah diimplementasikan di sekolahnya masing-masing. Adapun ketiga sekolah Ma'arif yang menjadi pilot project dari program Revolusi Mental Penguatan Nilai-Nilai EGI akan dikenal sebagai agen Revolusi Mental.

GALERI KEGIATAN PANGGUNG APRESIASI REVOLUSI MENTAL NILAI-NILAI EGI SMK MA'ARIF 1 WATES

